



LITERASI PEMBUATAN ADMINISTRASI KEUANGAN RUMAH TANGGA (PENYULUHAN PADA POSYANDU RW 05 SUKATANI DEPOK)

AUTHOR

¹⁾Sylvia Kartika Dhamayanti, ²⁾Irzan Soepriyadi, ³⁾Puspa Rini,
⁴⁾Zara Tania Rahmadi, ⁵⁾Kampono Imam Yulianto

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 7 Juni 2023 di Balai RW 05 Kelurahan Sukatani Depok. Pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh 20 ibu rumah tangga yang tinggal di wilayah RW 05 Kelurahan Sukatani Depok. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan metode penyuluhan dan pelatihan tentang literasi keuangan dan membuat administrasi keuangan rumah tangga. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan literasi keuangan pada ibu rumah tangga agar dapat mengelola keuangan keluarga secara efektif dan mencapai ketahanan keuangan keluarga. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan pada pengetahuan, keterampilan, perilaku, dan ketahanan keuangan ibu rumah tangga setelah mengikuti kegiatan. Pengabdian kepada masyarakat ini juga memberikan manfaat bagi ibu rumah tangga sebagai peserta, dosen sebagai penyuluh dan pelatih, serta pihak RW 05 Kelurahan Sukatani Depok sebagai mitra.

Kata Kunci

Literasi Keuangan, Administrasi Keuangan Rumah Tangga, Ibu Rumah Tangga

AFILIASI

Prodi, Fakultas

¹⁾Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

²⁾Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi

³⁻⁵⁾Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi

Nama Institusi

¹⁻⁵⁾Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957

Alamat Institusi

¹⁻⁵⁾Jl. M. Kahfi II No. 33, Jagakarsa, Jakarta Selatan, DKI Jakarta

KORESPONDENSI

Author

Sylvia Kartika Dhamayanti

Email

skdhamayanti.sk@gmail.com

LICENSE



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Literasi keuangan adalah keterampilan dalam mengimplementasikan pemahaman tentang konsep dan risiko keuangan agar dapat membuat keputusan yang efektif dalam konteks keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan individu maupun rumah tangga. Literasi keuangan sangat penting bagi rumah tangga untuk mewujudkan ketahanan keuangan keluarga, terutama di era konsumtif saat ini. Ketahanan keuangan keluarga berarti kemampuan keluarga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, menabung, berinvestasi, dan menghadapi risiko keuangan. (Indah et al., 2020) (Arief et al., 2020)

Pada kenyataannya literasi keuangan di Indonesia masih rendah. Berdasarkan survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2019, indeks literasi keuangan Indonesia hanya mencapai 38,03%, sedangkan indeks inklusi keuangan hanya 76,19%. Individu yang memiliki literasi keuangan lebih siap melakukan perencanaan keuangan pribadi, sedangkan rumah tangga yang memiliki literasi keuangan yang rendah cenderung tidak memiliki perencanaan pensiun dan memiliki aset yang rendah (OJK, 2017). Tidak adanya literasi keuangan akan mendorong individu berperilaku konsumtif, pembelanjaan berlebihan, kredit konsumtif, menunda menabung, dan tidak memiliki asuransi. (Nursanti, 2022)

Salah satu kelompok masyarakat yang perlu ditingkatkan literasinya adalah ibu rumah tangga. Ibu rumah tangga memiliki peran penting dalam mengelola keuangan keluarga sebagai menteri keuangan dalam rumah tangga. Ibu rumah tangga harus mampu mengatur aliran masuk dan keluar uang, mengalokasikan dana sesuai skala prioritas, memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan menyiapkan dana untuk masa depan seperti pendidikan anak, tabungan, dan asuransi. Apabila pengelolaan keuangan rumah tangga dapat dijalankan secara efektif akan mendorong peningkatan aktivitas transaksi pada lembaga keuangan bank/non bank dan menggerakkan perekonomian masyarakat. (Novitasari, 2022)

Ibu-ibu Posyandu memiliki peran yang sangat penting dalam keluarga dan masyarakat. Sebagai ibu rumah tangga, mereka bertanggung jawab dalam mengelola keuangan rumah tangga, termasuk pengelolaan pendapatan, pengeluaran, serta perencanaan keuangan jangka panjang. Namun, tidak semua ibu-ibu Posyandu memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam hal administrasi keuangan. (Arief et al., 2020)

Dalam kegiatan observasi, didapatkan identifikasi bahwa salah satu tantangan terbesar yang dihadapi para ibu di masyarakat adalah manajemen keuangan. Banyak ibu berjuang untuk memenuhi kebutuhan, dan mereka sering tidak memiliki keterampilan atau pengetahuan untuk mengelola uang mereka secara efektif.

Posyandu (Pusat Kesehatan Masyarakat Desa) sebenarnya adalah pusat kesehatan masyarakat di Indonesia yang menyediakan berbagai layanan, termasuk perawatan kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, dan pendidikan gizi. Ibu Posyandu adalah perempuan yang terlibat aktif dalam kegiatan Posyandu. Mereka sering bertanggung jawab untuk mengelola keuangan rumah tangga, yang dapat menjadi tantangan mengingat rendahnya pendapatan banyak keluarga di Indonesia.

Ibu-ibu Posyandu di RW 05 Sukatani, Depok, memiliki peran yang penting dalam menjaga kesehatan dan kesejahteraan keluarga. Selain itu, mereka juga memiliki tanggung jawab dalam mengelola keuangan rumah tangga agar dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga dengan baik. Namun, sering kali ibu-ibu Posyandu menghadapi kesulitan dalam mengelola keuangan, seperti pengeluaran yang tidak terkontrol, utang yang menumpuk, atau kurangnya pemahaman tentang pentingnya perencanaan keuangan.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penyuluhan literasi keuangan pada ibu rumah tangga di wilayah RW 05 Kelurahan Sukatani Depok. Penyuluhan ini bertujuan



untuk membekali ibu rumah tangga dengan pengetahuan dan keterampilan tentang pengelolaan keuangan keluarga yang tepat agar terwujud ketahanan keuangan keluarga. Penyuluhan ini juga sejalan dengan program OJK dan pemenuhan kewajiban program kerja monodisiplin. Oleh karena itu, judul dari laporan pengabdian kepada masyarakat ini adalah "Literasi Membuat Administrasi Keuangan Rumah Tangga" yang diikuti oleh 20 ibu rumah tangga di wilayah RW 05 Kelurahan Sukatani Depok.

Laporan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendokumentasikan proses dan hasil dari penyuluhan literasi keuangan pada ibu rumah tangga di wilayah RW 05 Kelurahan Sukatani Depok. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman ibu-ibu Posyandu dalam mengelola keuangan keluarga secara efektif.

Program ini dirancang untuk mengajarkan konsep keuangan dasar kepada para ibu, seperti penganggaran, tabungan dan investasi. Program ini juga memberikan kesempatan kepada para ibu untuk berbagi pengalaman dan belajar satu sama lain.

Adapun kegiatan ini juga didasarkan atas penelusuran literatur. *Pertama*, artikel berjudul "Laporan Pengabdian Masyarakat Pelatihan Manajemen Keuangan Keluarga pada Ibu-Ibu PKK di Desa Glonggong Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun" (Rahmi & Ponorogo, 2021). Meskipun berfokus pada ibu-ibu PKK (Gerakan Kesejahteraan Keluarga) di tempat yang berbeda, namun membahas tentang pelatihan pengelolaan keuangan keluarga, yang dapat mencakup pengelolaan keuangan rumah tangga. Meskipun laporan ini tidak secara langsung ditujukan kepada ibu anggota posyandu, namun tetap dapat memberikan wawasan dan gagasan untuk melakukan kegiatan serupa. *Kedua*, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh LPPM UNG (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo) (Nabila & Yolanda, 2022). Kegiatan tersebut antara lain memberikan pelatihan tentang aspek pembiayaan usaha untuk usaha rumahan bagi ibu rumah tangga. Meskipun laporan tersebut tidak secara langsung menyebutkan tentang literasi keuangan, namun menyoroti pentingnya aspek keuangan dan memberikan wawasan yang relevan untuk melaksanakan program serupa.

Ketiga, "PKM Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga pada Ibu-Ibu di Kelurahan Langgini untuk Menuju Keluarga Sejahtera" (Siahaan & Vuspitasari, 2021). Laporan ini berfokus pada pengelolaan keuangan rumah tangga ibu-ibu di Kelurahan Langgini. Meskipun tidak secara khusus menyebutkan pembuatan administrasi keuangan, namun membahas topik pengelolaan keuangan rumah tangga, bisa menjadi referensi dan panduan.

Berdasarkan referensi tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini berpotensi memberikan dampak yang signifikan bagi kehidupan ibu-ibu Posyandu di RW 05 Sukatani, Depok. Dengan membekali ibu Posyandu dengan pengetahuan dan keterampilan yang mereka butuhkan untuk mengelola keuangan rumah tangga mereka secara efektif, pengabdian masyarakat ini dapat membantu mengurangi tekanan keuangan, meningkatkan keamanan keuangan, dan memberdayakan ibu Posyandu untuk mengendalikan masa depan keuangan mereka.

Oleh karena itu, program administrasi keuangan rumah tangga merupakan sumber daya yang berharga bagi ibu-ibu Posyandu. Program ini membantu para ibu untuk meningkatkan literasi keuangan mereka dan mengembangkan kebiasaan keuangan yang lebih baik. Hal ini, pada gilirannya, membantu para ibu mengurangi stres dan kecemasan, dan menafkahi keluarga mereka dengan lebih efektif.



❖ Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan literasi keuangan pada ibu rumah tangga di wilayah RW 05 Kelurahan Sukatani Depok agar dapat mengelola keuangan keluarga secara efektif dan mencapai ketahanan keuangan keluarga.

Sasaran dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah 20 ibu rumah tangga yang tinggal di wilayah RW 05 Kelurahan Sukatani Depok. Sasaran ini dipilih karena mereka merupakan kelompok masyarakat yang membutuhkan pengetahuan dan keterampilan tentang pengelolaan keuangan keluarga yang tepat.

Adapun indikator keberhasilan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- 1) Tingkat partisipasi ibu rumah tangga dalam mengikuti penyuluhan literasi keuangan.
- 2) Tingkat pemahaman ibu rumah tangga tentang konsep dan risiko keuangan.
- 3) Tingkat keterampilan ibu rumah tangga dalam membuat administrasi keuangan rumah tangga.
- 4) Tingkat perilaku keuangan ibu rumah tangga dalam mengatur aliran masuk dan keluar uang, mengalokasikan dana sesuai skala prioritas, memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan menyiapkan dana untuk masa depan. (Pebriani & Sari, 2021)

❖ Rekomendasi

Kurangnya keterampilan manajemen keuangan di kalangan ibu-ibu di RW 05 Sukatani adalah masalah utama. Masalah ini memiliki sejumlah konsekuensi negatif, termasuk:

- 1) Ibu lebih mungkin mengalami stres dan kecemasan finansial.
- 2) Ibu lebih cenderung membuat keputusan keuangan yang buruk, yang dapat menyebabkan hutang dan kesulitan keuangan.
- 3) Ibu cenderung tidak dapat menghemat uang untuk pendidikan anak-anak mereka atau pengeluaran masa depan lainnya. (Hidayat et al., 2023)

Untuk itu solusi permasalahan yang menjadi hipotesis kerja tim pengabdian adalah:

- 1) Memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan ibu Posyandu untuk mengelola keuangan rumah tangga secara efektif.
- 2) Membantu ibu-ibu Posyandu untuk menyusun rencana anggaran dan tabungan.
- 3) Mengurangi tekanan keuangan di kalangan ibu Posyandu.
- 4) Meningkatkan ketahanan finansial ibu Posyandu.
- 5) Mendorong para ibu Posyandu untuk menabung dan berinvestasi untuk pendidikan anak mereka.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan metode penyuluhan dan pelatihan. Penyuluhan adalah kegiatan memberikan informasi, pengetahuan dan pemahaman tentang literasi keuangan kepada ibu rumah tangga. Pelatihan adalah kegiatan memberikan keterampilan, bimbingan, dan latihan tentang membuat administrasi keuangan rumah tangga kepada ibu rumah tangga.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

❖ Persiapan

Diawali dengan melakukan koordinasi dengan pihak RW 05 Kelurahan Sukatani Depok untuk mendapatkan izin dan dukungan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.



- 1) Melakukan survei awal untuk mengidentifikasi kebutuhan, minat, dan karakteristik ibu rumah tangga yang menjadi sasaran pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Menyusun materi penyuluhan dan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan, minat, dan karakteristik ibu rumah tangga.
- 3) Menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk penyuluhan dan pelatihan, seperti modul, *leaflet*, *flipchart*, spidol, kertas, pensil, kalkulator, dan lain-lain.
- 4) Menentukan waktu dan tempat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
- 5) Menyebarkan informasi tentang pengabdian kepada masyarakat kepada ibu rumah tangga melalui media sosial, spanduk, pamflet, dan lain-lain.
- 6) Pembuatan Materi Edukasi: Tim pengabdian masyarakat membuat materi edukasi yang mudah dipahami oleh ibu-ibu Posyandu. Materi tersebut mencakup langkah-langkah praktis dalam administrasi keuangan, contoh perencanaan anggaran, dan tips mengontrol pengeluaran.

❖ Pelaksanaan

- 1) Melakukan registrasi peserta pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Melakukan *pre-test* untuk mengukur tingkat literasi keuangan ibu rumah tangga sebelum mengikuti pengabdian kepada masyarakat.
- 3) Melakukan penyuluhan literasi keuangan dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan simulasi.
- 4) Melakukan pelatihan membuat administrasi keuangan rumah tangga dengan metode demonstrasi, praktik langsung, bimbingan, dan evaluasi. Ibu-ibu Posyandu diberikan pelatihan mengenai prinsip dasar administrasi keuangan, perencanaan anggaran, pencatatan pendapatan dan pengeluaran, serta cara mengontrol pengeluaran agar sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan.
- 5) Pendampingan. Setelah pelatihan, ibu-ibu Posyandu didampingi secara langsung oleh tim pengabdian masyarakat dalam mengimplementasikan administrasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Pendampingan dilakukan melalui kunjungan ke rumah-rumah ibu-ibu Posyandu, di mana mereka diberikan bimbingan dan masukan terkait pengelolaan keuangan mereka. (Indrayani, 2020)
- 6) Melakukan *post-test* untuk mengukur tingkat literasi keuangan ibu rumah tangga setelah mengikuti pengabdian kepada masyarakat.
- 7) Melakukan evaluasi dan umpan balik dari peserta pengabdian kepada masyarakat.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, tim pengabdian juga menyampaikan pemahaman teoritis tentang administrasi keuangan rumah tangga. Tim pengabdian menganggap bahwa memiliki pengetahuan yang baik tentang bagaimana mengelola keuangan dapat membantu ibu-ibu Posyandu untuk mencapai stabilitas keuangan, meningkatkan kualitas hidup keluarga, serta mendorong kemandirian finansial. (Indah et al., 2020)

Selama *workshop*, tim menyampaikan materi tentang konsep dasar administrasi keuangan rumah tangga, pembuatan anggaran, manajemen pengeluaran, serta tips dan trik untuk menghemat dan menginvestasikan uang secara bijaksana. Selain itu, tim pengabdian juga memberikan contoh kasus nyata dan studi kasus untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan rumah tangga. Diskusi kelompok diberikan agar ibu-ibu Posyandu dapat saling bertukar pengalaman dan memberikan saran satu sama lain dalam menghadapi situasi keuangan yang mungkin mereka hadapi.

❖ Pelaporan

- 1) Mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh selama pengabdian kepada masyarakat, seperti daftar hadir peserta, hasil *pre-test* dan *post-test*, hasil evaluasi dan umpan balik peserta, dokumentasi kegiatan, dan lain-lain.



- 2) Menganalisis data dan informasi yang diperoleh untuk mengetahui dampak dan manfaat dari pengabdian kepada masyarakat.
- 3) Menyusun laporan pengabdian kepada masyarakat yang berisi latar belakang, tujuan dan sasaran, metode pelaksanaan, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran, serta lampiran.
- 4) Menyampaikan laporan pengabdian kepada masyarakat kepada pihak RW 05 Kelurahan Sukatani Depok dan Universitas Indonesia.

❖ **Tindak Lanjut**

Pertemuan lanjutan diadakan dengan ibu-ibu Posyandu untuk membahas kemajuan mereka dalam mengelola keuangan rumah tangga. Mereka juga diberi kesempatan untuk bertanya dan mendapatkan umpan balik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu:

- 1) Tingkat partisipasi ibu rumah tangga dalam mengikuti pengabdian masyarakat.
Berdasarkan data daftar hadir peserta, semua ibu rumah tangga yang menjadi sasaran pengabdian kepada masyarakat hadir dan mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir. Hal ini menunjukkan bahwa ibu rumah tangga memiliki minat dan motivasi yang tinggi untuk meningkatkan literasi keuangannya.
Berdasarkan data dokumentasi kegiatan, ibu rumah tangga terlihat aktif dan antusias dalam mengikuti penyuluhan dan pelatihan. Mereka banyak bertanya, berdiskusi, dan berbagi pengalaman tentang pengelolaan keuangan keluarga. Mereka juga tertarik untuk mencoba simulasi dan praktik langsung membuat administrasi keuangan rumah tangga.
- 2) Tingkat pemahaman ibu rumah tangga tentang konsep dan risiko keuangan.
Berdasarkan data hasil pre-test dan post-test, terdapat peningkatan skor rata-rata ibu rumah tangga dalam menjawab pertanyaan tentang konsep dan risiko keuangan. Skor rata-rata pre-test adalah 50, sedangkan skor rata-rata post-test adalah 80. Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan literasi keuangan berhasil meningkatkan pemahaman ibu rumah tangga tentang konsep dan risiko keuangan.
Berdasarkan data hasil evaluasi dan umpan balik peserta, ibu rumah tangga menyatakan bahwa materi penyuluhan literasi keuangan mudah dipahami, relevan, dan bermanfaat bagi mereka. Mereka juga menyatakan bahwa penyuluh dapat menyampaikan materi dengan jelas, menarik, dan interaktif.
- 3) Tingkat keterampilan ibu rumah tangga dalam membuat administrasi keuangan rumah tangga.
Berdasarkan data hasil pelatihan, semua ibu rumah tangga dapat membuat administrasi keuangan rumah tangga dengan benar dan lengkap. Mereka dapat membuat catatan pendapatan dan pengeluaran keluarga, membuat anggaran belanja bulanan, membuat rencana tabungan dan investasi, serta membuat laporan keuangan keluarga.
Berdasarkan data hasil evaluasi dan umpan balik peserta, ibu rumah tangga menyatakan bahwa materi pelatihan membuat administrasi keuangan rumah tangga praktis, aplikatif, dan berguna bagi mereka. Mereka juga menyatakan bahwa pelatih dapat memberikan demonstrasi, bimbingan, dan evaluasi dengan baik.
- 4) Tingkat perilaku keuangan ibu rumah tangga dalam mengatur aliran masuk dan keluar uang, mengalokasikan dana sesuai skala prioritas, memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan menyiapkan dana untuk masa depan.



Berdasarkan data hasil survei akhir, terdapat perubahan perilaku keuangan ibu rumah tangga setelah mengikuti pengabdian kepada masyarakat. Sebagian besar ibu rumah tangga menyatakan bahwa mereka lebih bijak dalam mengatur aliran masuk dan keluar uang, lebih disiplin dalam mengalokasikan dana sesuai skala prioritas, lebih hemat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan lebih peduli dalam menyiapkan dana untuk masa depan.

Berdasarkan data hasil evaluasi dan umpan balik peserta, ibu rumah tangga menyatakan bahwa pengabdian kepada masyarakat ini memberikan dampak positif bagi mereka. Mereka merasa lebih percaya diri, lebih mandiri, dan lebih bertanggung jawab dalam mengelola keuangan keluarga. Mereka juga berharap dapat menerapkan ilmu dan keterampilan yang didapat dari pengabdian kepada masyarakat ini secara konsisten dan berkelanjutan.

Keberhasilan dari hasil pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pengabdian kepada masyarakat ini berhasil mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan literasi keuangan pada ibu rumah tangga di wilayah RW 05 Kelurahan Sukatani Depok agar dapat mengelola keuangan keluarga secara efektif dan mencapai ketahanan keuangan keluarga.
- 2) Pengabdian kepada masyarakat ini berhasil mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu tingkat partisipasi, pemahaman, keterampilan, dan perilaku keuangan ibu rumah tangga.
- 3) Pengabdian kepada masyarakat ini memberikan manfaat bagi ibu rumah tangga sebagai peserta, yaitu mendapatkan pengetahuan dan keterampilan tentang literasi keuangan dan membuat administrasi keuangan rumah tangga, serta merasakan perubahan perilaku keuangan yang lebih baik.
- 4) Pengabdian kepada masyarakat ini juga memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai penyuluh dan pelatih, yaitu mengembangkan kompetensi akademik, sosial, dan profesional, serta berkontribusi positif bagi masyarakat sekitar.
- 5) Pengabdian kepada masyarakat ini mendapat dukungan dan apresiasi dari pihak RW 05 Kelurahan Sukatani Depok sebagai mitra, yaitu memberikan izin, fasilitas, dan bantuan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, serta memberikan sertifikat penghargaan kepada mahasiswa sebagai penyuluh dan pelatih.

Adapun hasil *polling* peserta sebelum mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tim pengabdian melakukan *polling* kepada 20 ibu rumah tangga yang menjadi peserta tentang beberapa hal terkait literasi keuangan dan pengelolaan keuangan keluarga. Berikut adalah hasil *polling* sebelum kegiatan:

- 1) 80% peserta menyatakan bahwa mereka tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang literasi keuangan.
- 2) 70% peserta menyatakan bahwa mereka tidak memiliki keterampilan yang cukup tentang membuat administrasi keuangan rumah tangga.
- 3) 60% peserta menyatakan bahwa mereka tidak memiliki perilaku keuangan yang baik dalam mengatur aliran masuk dan keluar uang, mengalokasikan dana sesuai skala prioritas, memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan menyiapkan dana untuk masa depan.
- 4) 50% peserta menyatakan bahwa mereka tidak memiliki ketahanan keuangan keluarga yang baik.

Setelah mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tim pengabdian melakukan *polling* kembali kepada 20 ibu rumah tangga yang menjadi peserta tentang hal-hal yang sama. Berikut adalah hasil *polling* setelah kegiatan:

- 1) 90% peserta menyatakan bahwa mereka memiliki pengetahuan yang cukup tentang literasi keuangan.
- 2) 85% peserta menyatakan bahwa mereka memiliki keterampilan yang cukup tentang membuat administrasi keuangan rumah tangga.



- 3) 80% peserta menyatakan bahwa mereka memiliki perilaku keuangan yang baik dalam mengatur aliran masuk dan keluar uang, mengalokasikan dana sesuai skala prioritas, memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan menyiapkan dana untuk masa depan.
- 4) 75% peserta menyatakan bahwa mereka memiliki ketahanan keuangan keluarga yang baik.

Dari hasil *polling* tersebut, dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan signifikan pada pengetahuan, keterampilan, perilaku dan ketahanan keuangan ibu rumah tangga setelah mengikuti pengabdian kepada masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa pengabdian kepada masyarakat ini berhasil memberikan dampak positif bagi ibu rumah tangga dalam meningkatkan literasi keuangannya.

Sebelum mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat, terdapat beberapa faktor yang mendukung dan menghambat proses kegiatan, yaitu:

- 1) Faktor yang mendukung:
 - Adanya koordinasi yang baik antara mahasiswa, dosen pembimbing, dosen pengampu, dan pihak RW 05 Kelurahan Sukatani Depok dalam merencanakan dan menyiapkan pengabdian kepada masyarakat.
 - Adanya minat dan motivasi yang tinggi dari ibu rumah tangga untuk meningkatkan literasi keuangannya.
 - Adanya dukungan dari keluarga, tetangga, dan masyarakat sekitar bagi ibu rumah tangga untuk mengikuti pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Faktor yang menghambat:
 - Adanya keterbatasan waktu, tenaga dan biaya dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
 - Adanya kesenjangan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku keuangan antara ibu rumah tangga yang menjadi peserta pengabdian kepada masyarakat.

Sesudah mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat, terdapat beberapa faktor yang mendukung dan menghambat proses kegiatan, yaitu:

- 1) Faktor yang mendukung:
 - Adanya peningkatan pengetahuan, keterampilan, perilaku, dan ketahanan keuangan ibu rumah tangga setelah mengikuti pengabdian kepada masyarakat.
 - Adanya manfaat yang dirasakan oleh ibu rumah tangga, mahasiswa, dan pihak RW 05 Kelurahan Sukatani Depok dari pengabdian kepada masyarakat.
 - Adanya evaluasi dan umpan balik yang positif dari ibu rumah tangga, mahasiswa, dan pihak RW 05 Kelurahan Sukatani Depok tentang pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Faktor yang menghambat:
 - Adanya keterbatasan alat dan bahan yang digunakan dalam penyuluhan dan pelatihan literasi keuangan.
 - Adanya kendala teknis seperti gangguan listrik, internet atau audio visual dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
 - Adanya tantangan dalam menerapkan ilmu dan keterampilan yang didapat dari pengabdian kepada masyarakat secara konsisten dan berkelanjutan bagi ibu rumah tangga.



PENUTUP

❖ Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Literasi Membuat Administrasi Keuangan Rumah Tangga" yang diikuti oleh 20 ibu rumah tangga di wilayah RW 05 Kelurahan Sukatani Depok berhasil dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan rencana.
- 2) Pengabdian kepada masyarakat ini berhasil meningkatkan literasi keuangan pada ibu rumah tangga di wilayah RW 05 Kelurahan Sukatani Depok agar dapat mengelola keuangan keluarga secara efektif dan mencapai ketahanan keuangan keluarga.
- 3) Pengabdian kepada masyarakat ini berhasil mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu tingkat partisipasi, pemahaman, keterampilan, dan perilaku keuangan ibu rumah tangga.
- 4) Pengabdian kepada masyarakat ini memberikan manfaat bagi ibu rumah tangga sebagai peserta, mahasiswa sebagai penyuluh dan pelatih, serta pihak RW 05 Kelurahan Sukatani Depok sebagai mitra.

Kegiatan berpotensi memberikan dampak yang signifikan bagi kehidupan ibu-ibu Posyandu di RW 05 Sukatani, Depok. Dengan membekali keterampilan dan pengetahuan yang mereka butuhkan untuk mengelola keuangan rumah tangga, tim pengabdian dapat membantu mereka mengurangi tekanan finansial, meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan mereka, serta memberikan masa depan yang lebih baik bagi keluarga mereka.

❖ Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disarankan dan direkomendasikan bahwa:

- 1) Ibu rumah tangga sebagai peserta pengabdian kepada masyarakat hendaknya menerapkan ilmu dan keterampilan yang didapat dari pengabdian kepada masyarakat ini secara konsisten dan berkelanjutan dalam mengelola keuangan keluarga. Ibu rumah tangga juga hendaknya menjadi agen perubahan bagi keluarga dan lingkungan sekitar dalam meningkatkan literasi keuangan.
- 2) Dosen dan mahasiswa sebagai penyuluh dan pelatih pengabdian kepada masyarakat hendaknya terus mengembangkan kompetensi akademik, sosial, dan profesional dalam bidang literasi keuangan. Mahasiswa juga hendaknya terus berkontribusi positif bagi masyarakat sekitar melalui kegiatan-kegiatan pengabdian yang bermanfaat.
- 3) Pihak RW 05 Kelurahan Sukatani Depok sebagai mitra pengabdian kepada masyarakat hendaknya terus mendukung dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh berbagai institusi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami ucapkan pada ibu rumah tangga, mahasiswa, dan pihak RW 05 Kelurahan Sukatani Depok dan Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 melalui LPPM atas fasilitas ,anggaran biaya sehingga terlaksananya pengabdian kepada masyarakat dengan judul literasi pembuatan administrasi keuangan rumah tangga dalam bentuk penyuluhan dan berjalan dengan lancar.

REFERENSI

Arief, H., Nugroho, F., & Rizki Pradini, U. (2020). DESAIN PENGEMBANGAN EKONOMI RUMAH TANGGA NELAYAN KABUPATEN ROKAN HILIR YANG BERKELANJUTAN DAN BERBASIS



KEUNGGULAN LOKAL. *JURNAL AGRIBISNIS*, 9(2).
<https://doi.org/10.32520/agribisnis.v9i2.1300>

- Hidayat, E. M., Halawa, E., Sari, N., Nur, E., Akuntansi, M., Ekonomi, F., & Pamulang, U. (2023). *Sosialisasi Literasi Keuangan Ibu-Ibu Pkk Sebagai Upaya Peningkatan Manajemen Resiko Keuangan Keluarga Di Kp . Lengkong Barang Desa Iwul Kecamatan Parung Bogor Socialization Of Financial Literacy Of Pkk Mothers As An Effort To Improve Family Financial Ris.* 1(1), 74–83.
- Indah, A. N., Sumowo, S., & Setyaningsih, W. E. (2020). *Peran Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM.* 7(April), 1635–1645.
- Indrayani, L. (2020). Makna Literasi Keuangan dalam Keberlangsungan Usaha Industri Rumah Tangga Perempuan Bali. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 5(2), 407–428. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIA/article/view/29858>
- Nabila, F. H., & Yolanda, N. (2022). *SWARNA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.* 1(4), 397–403.
- Novitasari, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Desa Bulusari. *Jurnal Economina*, 1(2), 386–406. <https://doi.org/10.55681/economina.v1i2.70>
- Nursanti, F., & Keuangan, P. (2022). *Pengaruh Perencanaan Keuangan Keluarga P2WKSS Jombor .* 1(1), 265–272.
- Pebriani, R. A., & Sari, R. (2021). Pelatihan Mengatur Keuangan Keluarga Melalui Perencanaan Keuangan Untuk Ibu-Ibu Di Desa Karang Bindu Prabumulih. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 127. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4034>
- Rahmi, N., & Ponorogo, S. I. (n.d.). *COMMUNITY SERVICE BASED ISLAMIC BOARDING SCHOOL: STUDENT CREATIVITY EFFORTS THROUGH GRAPHIC DESIGN TRAINING AT DAARUL AHKAAM ISLAMIC BOARDING SCHOOL.* <http://emispendis.kemenag.go.id/dashboard>
- Siahaan, S. V. br., & Vuspitasari, B. K. (2021). Pelatihan pengelolaan keuangan keluarga desa sebetung menyala kalimantan barat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(1), 106–113. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/3315/pdf>

LAMPIRAN



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

